

## INTISARI

Angka kematian ibu (*maternal*) di Indonesia masih tinggi yaitu sebesar 390 per 100.000 kelahiran hidup (SDKI, 1994). Di Propinsi DIY angka ini relatif stabil dengan jumlah kematian ibu hamil pada tahun 2001 sebanyak 38 ibu (DinKes. DIY), dimana Kabupaten Bantul merupakan kabupaten dengan jumlah kematian ibu hamil yang terbanyak di Propinsi DIY.

Faktor-faktor penyebab kematian maternal secara umum terbagi atas faktor medis, faktor pelayanan kesehatan, dan faktor non-medis. Salah satu komponen non medis adalah kepedulian keluarga terhadap ibu hamil. Untuk itu dilakukan penelitian kualitatif di dusun Sribitan, Salakan, dan Lemahdadi di kabupaten Bantul, mengenai peran keluarga dalam meningkatkan kesehatan ibu hamil dengan menggunakan sistem *purposive sampling* dengan cara melakukan wawancara mendalam terhadap 30 responden yang merupakan salah satu anggota keluarga (ibu hamil sendiri, suami, orang tua) yang memiliki wewenang terhadap masalah kesehatan ibu hamil.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa peran keluarga sudah cukup baik walaupun belum optimal, terutama pada taraf kuratif dan rehabilitatif. Sedangkan pada taraf preventif dan promotif masih terdapat kekurangan yaitu rendahnya tingkat pengetahuan keluarga terhadap kehamilan resiko tinggi, masalah transportasi, dan masih rendahnya informasi yang diketahui keluarga mengenai pemberdayaan keluarga/masyarakat dalam mempersiapkan diri menghadapi kehamilan dan persalinan. Untuk itu diperlukan peningkatan sosialisasi masalah kesehatan ibu hamil, pengadaan ambulan desa, serta pendekatan keagamaan dalam sosialisasi program KB.

**Kata kunci:** Peran keluarga, Kesehatan ibu hamil, Kematian maternal